

AL HUMAZAH (PENGUMPAT)


MUQADDIMAH

Surat Al Humazah terdiri atas 9 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qiyaamah.

Dinamai "Al Humazah" (pengumpat) diambil dari perkataan "Humazah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah terhadap orang-orang yang suka mencela orang lain, suka mengumpat dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak menafkahnnya di jalan Allah.



سُورَةُ الْهُمَزَةِ

AL HUMAZAH (PENGUMPAT)

SURAT KE 104 : 9 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AMAT CELAKALAH PENIMBUN HARTA YANG TIDAK MENAFKALKANNYA DI JALAN ALLAH

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,
2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya¹⁶⁰¹,
3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya,
4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
7. yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

وَيَلْأَكُلِ هُمَزَةً لَّمَّةً ۝١

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝٢

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدُهُ ۝٣

كَلَّا لَيُنْبِتَنَّ فِي الْخَطْمَةِ ۝٤

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْخَطْمَةُ ۝٥

تَأْرَأْتِ اللَّهَ الْمَوْقِدَةَ ۝٦

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۝٧

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ۝٨

فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۝٩

1601). Maksudnya mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang karenanya dia menjadikan kikir dan tidak mau menafkalkannya di jalan Allah.

PENUTUP

Dalam surat ini diterangkan bahwa orang-orang yang suka mencela orang-orang lain, suka memfitnah dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak dinafkahnnya di jalan Allah, akan di-azab.

HUBUNGAN SURAT AL HUMAZAH DENGAN SURAT AL FIIL.

Dalam surat Humazah diterangkan bahwa harta tidak berguna sedikitpun untuk menghadapi kekuasaan Allah, sedang surat Al Fiil menerangkan bahwa tentara gajah dengan segala macam perlengkapan perangnya tidak dapat menghadapi kekuasaan Allah.